

## PENGARUH MEDIA YOUTUBE, MOTIVASI, DAN LITERASI MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ILMIAH

Marlina Bakri<sup>1</sup>, M. Nur Hakim<sup>2</sup>, Harsia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Cokroaminoto Palopo, [lhnam83@gmail.com](mailto:lhnam83@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Cokroaminoto Palopo, [nurhakim@uncp.ac.id](mailto:nurhakim@uncp.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Cokroaminoto Palopo, [harsia1945@gmail.com](mailto:harsia1945@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Youtube, Motivasi, dan Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian survei dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Variabel yang dikaji terdiri atas empat variabel yaitu tiga variabel eksogen dan satu variabel endogen. Variabel eksogen terdiri atas media Youtube (X1), Motivasi (X2), dan Literasi Membaca (X3). Variabel endogen terdiri atas Kemampuan Menulis Ilmiah (Y). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel eksogen memberikan pengaruh sebesar 0.179 atau 17,90%. Nilai persentase tersebut menunjukkan besar pengaruh dari X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> terhadap kemampuan Y secara bersama-sama (gabungan), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci :** Media Youtube, Motivasi Belajar, Literasi Membaca, Menulis Ilmiah

### ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of Youtube Media, Motivation, and Reading Literacy on Scientific Writing Ability. The method used in this research is survey research using path analysis. The variables studied consisted of four variables, namely three exogenous variables and one endogenous variable. Exogenous variables consist of Youtube media (X1), Motivation (X2), and Reading Literacy (X3). Endogenous variables consist of Scientific Writing Ability (Y). The results showed that the three exogenous variables had an effect of 0.179 or 17.90%. The percentage value shows the influence of X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, and X<sub>3</sub> on Y ability together (combined), while the rest is influenced by other factors.*

**Keyword (s):** Youtube media, learning motivation, reading literacy, scientific writing

**How to Cite:** Bakri, M., M. Nur Hakim, & Harsia. (2022). PENGARUH MEDIA YOUTUBE, MOTIVASI, DAN LITERASI MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ILMIAH . *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 328–337. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.220>

**DOI:** <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.220>

### PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu aspek Keterampilan menulis menjadi hal yang keterampilan berbahasa yang keempat. penting bagi peserta didik, khususnya hal

yang berkaitan dengan menulis ilmiah. Menulis ilmiah harus dikuasai oleh mahasiswa untuk menunjang keterampilan dari segala aspek pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat bahwa tugas-tugas mahasiswa tidak terlepas dari kegiatan menulis, seperti menyusun makalah, menulis PKM, menyusun laporan kegiatan praktik, dan yang paling tertinggi adalah menulis tugas akhir yaitu skripsi.

Pembelajaran menulis ilmiah diajarkan pada mahasiswa sebagai bekal untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis. Penguasaan kemampuan menulis membutuhkan pemahaman konsep secara mendalam tentang menulis, khusus pemahaman tentang kaidah penulisan, tata bahasa, struktur kalimat, dan penuangan ide kreatif untuk menghasilkan tulisan yang menarik untuk dibaca. Baik buruknya suatu karya ilmiah bergantung pada pemahaman penulis tentang topik yang dituliskan (Nasution, 2017). Selain itu, proses yang tidak kalah penting ialah berlatih secara bersungguh-sungguh dalam menulis, seperti kegiatan berlatih yang dimulai dengan menulis kalimat demi kalimat, sampai menjadi paragraf yang utuh.

Menemukan ide sebuah tulisan merupakan salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh penulis. Namun di era perkembangan teknologi saat ini, berbagai cara dapat dilakukan untuk menemukan ide yang lebih kreatif dalam menulis. Langkah tersebut dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi, baik dalam bentuk cetak, digital, maupun hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Selain itu, ide juga dapat ditemukan melalui media audio visual, seperti *Youtube*, yang tentunya sudah familiar bagi banyak kalangan. Sebagai

seorang pendidik, kegiatan pembelajaran menulis dapat dilakukan dengan memanfaatkan media audio visual, seperti media *Youtube*, maupun merancang strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Hasil penelitian Ariyana, Ramdhani, dan Sumiyani (2020) mengungkapkan bahwa media audio visual dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yang dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan nilai pendidikan dan memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik. Selain itu, untuk menunjang keberhasilan mahasiswa dalam menulis tentunya juga harus dilihat dari tingkat pemahaman membaca, karena dengan membaca yang efektif dapat menghasilkan lebih banyak ide untuk dituangkan dalam sebuah tulisan.

Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa media *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran menulis, seperti penelitian Widyantara & Rasna (2020) dengan judul penelitian *Penggunaan Media Video Iklan Layanan Masyarakat di Kanal Youtube terhadap Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi memperoleh nilai dengan kategori Baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa setelah mendapatkan perlakuan menggunakan media video iklan layanan masyarakat yaitu 72,27. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis paragraf persuasi siswa kelas VIII SMPN 3 Cikarang Timur. Selanjutnya, Hidayatullah (2021) dengan

judul penelitian *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Youtube* dapat memberikan pengaruh secara signifikan, yang tampak pada proses pembelajaran bahasa Arab yang ditunjukkan dengan sikap antusias peserta didik dalam menerima materi pembelajaran, karena kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran di manapun dan kapanpun.

Hasil pengamatan awal peneliti terhadap beberapa mahasiswa, tampak bahwa masih banyak mahasiswa yang terlihat kurang tertarik mengikuti mata kuliah menulis ilmiah, dengan beberapa alasan, seperti: (1) sulit untuk memahami setiap materi, (2) sulit menemukan ide, (3) kurang termotivasi mengikuti perkuliahan. Pengamatan tersebut diperkuat dari hasil wawancara bahwa mahasiswa merasa sulit untuk memulai kegiatan menulis karena terbatasnya referensi ataupun kosa kata yang dimiliki. Hal ini didukung oleh salah satu penelitian Wahyuni (2009) tentang *Menumbuhkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat*. Hasil temuan mengungkapkan bahwa sebagian besar minat baca Masyarakat Indonesia masih rendah, yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti, lingkungan keluarga dan sekitar yang tidak mendukung kebiasaan membaca, daya beli buku masyarakat masih rendah, dan berbagai faktor lainnya. Olehnya itu, dalam kegiatan pembelajaran menulis ilmiah diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis ilmiah.

Motivasi merupakan hal yang cukup penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran menulis. Iskandar (2012) mengemukakan bahwa motivasi ialah bentuk upaya penggerak yang muncul pada diri seseorang untuk melakukan segala aktivitas tertentu yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Konsep ini juga didukung oleh salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayat dan Permana (2021) yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa hasil dari perhitungan determinasi  $R^2$  sebesar 0,020 yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah sebanyak 20% dipengaruhi oleh motivasi dan minat belajar peserta didik.

Selain motivasi, aspek yang tidak kalah penting ialah banyak membaca. Literasi membaca sangat dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan menulis secara efektif. Sebagaimana hasil penelitian Eriyani (2020) dengan judul *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi*, mengungkapkan bahwa gerakan literasi sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa yang tampak pada kosa kata siswa dapat bertambah dengan memiliki banyak referensi dan pilihan dalam menyusun sebuah kalimat hingga paragraf.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diungkapkan dan beberapa tinjauan penelitian sebelumnya terhadap ketiga aspek yang diteliti menunjukkan bahwa penelitian ini cukup penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh

media youtube, literasi membaca, dan motivasi terhadap kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Ketiga variabel eksogen menjadi bahan kajian atau proses analisis untuk melihat besarnya pengaruh yang diberikan terhadap variabel endogen atau variabel keterampilan menulis ilmiah. Olehnya itu, dalam penelitian ini dikaji melalui penelitian survei melalui pemberian angket terhadap mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

### Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian survei dengan menggunakan analisis jalur (*Path analysis*). Variabel yang dikaji terdiri atas empat variabel yaitu tiga variabel eksogen dan satu variabel endogen. Variabel eksogen terdiri atas media Youtube (X1), Motivasi (X2), dan Literasi Membaca (X3). Variabel endogen terdiri atas Kemampuan Menulis Ilmiah (Y).

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian yang merupakan suatu objek atau subjek dan berada pada suatu wilayah dengan memenuhi syarat-syarat tertentu, serta berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan populasi sasaran adalah seluruh mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo yang memprogramkan mata kuliah Penulisan Ilmiah.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga instrumen yang berupa angket dan satu tes keterampilan menulis ilmiah, yakni: (1) instrumen penggunaan media Youtube, (2) instrumen literasi

membaca, instrumen motivasi, dan (4) tes mengukur keterampilan menulis ilmiah. Lembar tes dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana keterampilan menulis ilmiah yang diperoleh oleh mahasiswa selama pembelajaran daring.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan inferensial. Penggunaan teknik analisis data deskriptif dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penyebaran nilai setiap variabel yang dinyatakan melalui mean, median, modus, dan distribusi frekuensi. Selanjutnya, dihitung seberapa besar pengaruh langsung antara variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui analisis inferensial. Teknik analisis inferensial ini digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun teknik analisis jalur (*path analysis*) menggunakan program *spss*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian dibagi dalam beberapa bagian yang mencakup deskripsi data temuan penelitian, pengujian prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis.

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada temuan penelitian ini memberikan gambaran secara umum mengenai hasil perolehan nilai setiap variabel, yang mencakup nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal.

Tabel 1. Rangkuman Data Hasil Penelitian

Statistik	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Y
Sampel	80	80	80	80
Nilai Rata-	49	50	51	74

**Rata**

<b>Median</b>	51	51	52	76
<b>Modus</b>	51	51	52	70
<b>Standar Deviasi</b>	2.40	2.47	2.308	7.007
<b>Nilai Maksimal</b>	52	56	57	88
<b>Nilai Minimal</b>	46	46	46	60

**B. Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis jalur, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui data termasuk berdistribusi normal dan linier.

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. *Output* SPSS Hasil Uji Normalitas

Statistik	Data Galat Taksiran Regresi				
	X <sub>1</sub> – Y	X <sub>2</sub> – Y	X <sub>3</sub> – Y	X <sub>1</sub> – X <sub>3</sub>	X <sub>2</sub> – X <sub>3</sub>
<b>N</b>	80	80	80	80	80
<b>P-value</b>	1.053	.920	.950	1.018	1.326

a. Uji Normalitas X<sub>1</sub> – Y

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh *p-value* = 1.053. Jika dibandingkan, nilai 1.053 lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas X<sub>1</sub> – Y dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas X<sub>2</sub> – Y

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh *p-value* = .920. Jika dibandingkan, nilai .920 lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas X<sub>2</sub> – Y dapat dikatakan berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas X<sub>3</sub> – Y

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh *p-value* = .956. Jika dibandingkan, nilai .956 lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas X<sub>3</sub> – Y dapat dikatakan berdistribusi normal.

d. Uji Normalitas X<sub>1</sub> – X<sub>3</sub>

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh *p-value* = 1.018. Jika dibandingkan, nilai 1.018 lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas X<sub>1</sub> – X<sub>3</sub> dapat dikatakan berdistribusi normal.

e. Uji Normalitas X<sub>2</sub> – X<sub>3</sub>

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh *p-value* = 1.326. Jika dibandingkan, nilai 1.326 lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas X<sub>2</sub> – X<sub>3</sub> dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Linieritas

Tabel 3. *Output* SPSS Hasil Uji Linieritas

Statistik	Data Penelitian				
	X <sub>1</sub> -X <sub>4</sub>	X <sub>2</sub> -X <sub>4</sub>	X <sub>3</sub> -X <sub>4</sub>	X <sub>1</sub> -X <sub>3</sub>	X <sub>2</sub> -X <sub>3</sub>
<b>P-value</b>	0.593	0.949	0.395	0.350	0.440

a. Uji Linieritas X<sub>1</sub> – X<sub>4</sub>

Hasil perhitungan uji linieritas menggunakan *Anova* diperoleh *p-value* = 0.593. Jika dibandingkan, nilai 0.593 lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa uji linieritas X<sub>1</sub> – X<sub>4</sub> dapat dikatakan linier.

b. Uji Linieritas X<sub>2</sub> – X<sub>4</sub>

Hasil perhitungan uji linieritas menggunakan *Anova* diperoleh *p-value*

= 0.949. Jika dibandingkan, nilai 0.949 lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa uji lineritas  $X_2 - X_4$  dapat dikatakan liner.

c. Uji Lineritas  $X_3 - X_4$

Hasil perhitungan uji lineritas menggunakan *Anova* diperoleh *p-value* = 0.395. Jika dibandingkan, nilai 0.395 lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa uji lineritas  $X_3 - X_4$  dapat dikatakan liner.

d. Uji Lineritas  $X_1 - X_3$

Hasil perhitungan uji lineritas menggunakan *Anova* diperoleh *p-value*

= 0.350. Jika dibandingkan, nilai 0.350 lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa uji lineritas  $X_3 - X_4$  dapat dikatakan liner.

e. Uji Lineritas  $X_2 - X_3$

Hasil perhitungan uji lineritas menggunakan *Anova* diperoleh *p-value* = 0.440. Jika dibandingkan, nilai 0.440 lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa uji lineritas  $X_3 - X_4$  dapat dikatakan liner.

**C. Hasil Uji Hipotesis**

**1. Uji Signifikansi Jalur**

Tabel 4. *Output* Hasil Uji Signifikan Jalur

Model	Unstandardized Coefficients		Standar. Coef	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	84.040	17.990		4.671	.000
X1	-1.181	.465	-.406	-2.542	.013
X2	2.113	.526	.747	4.021	.000
X3	-1.096	.430	-.361	-2.550	.013

**a. Dependent Variable: Y**

Hipotesis yang pertama yaitu pengaruh ( $X_1$ ) terhadap (Y), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.542 dan nilai signifikansi (*P-value*) sebesar 0.013 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh ( $X_1$ ) terhadap (Y). Selain itu, pada kolom *Standardized Coefficients* menunjukkan nilai koefisien jalur (nilai *beta*) yang berarti bahwa besar pengaruh setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai koefisien jalur ( $\rho_{Y.1}$ ) dan besar pengaruh ( $X_1$ ) terhadap (Y) yaitu sebesar 0.406 atau 40,6%.

Hipotesis yang kedua yaitu pengaruh ( $X_2$ ) terhadap (Y), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.021 dan nilai signifikansi (*P-value*) sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh ( $X_2$ ) terhadap (Y). Selain itu, pada kolom *Standardized Coefficients* menunjukkan nilai koefisien jalur (nilai *beta*) yang berarti bahwa besar pengaruh setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai koefisien jalur ( $\rho_{Y.2}$ ) dan besar pengaruh ( $X_2$ ) terhadap (Y) yaitu sebesar 0.747 atau 74,7%.

Hipotesis yang ketiga yaitu pengaruh ( $X_3$ ) terhadap ( $Y$ ), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.550 dan nilai signifikansi ( $P$ -value) sebesar 0.013 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh ( $X_3$ ) terhadap ( $Y$ ). Selain itu, pada kolom *Standardized Coefficients* menunjukkan nilai koefisien jalur (nilai *beta*) yang berarti bahwa besar pengaruh setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai koefisien jalur ( $\rho_{Y.3}$ ) dan besar pengaruh ( $X_3$ ) terhadap ( $Y$ ) yaitu sebesar 0.361 atau 36,1%.

Adapun besar pengaruh dari penggunaan media Youtube, literasi membaca, dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis ilmiah secara bersama-sama (gabungan) dapat di lihat pada tabel 4.5 luaran dari SPSS.

Tabel 5. Pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 <sup>a</sup>	.179	.147	6.4742
				4

Pada tabel 5 dapat dilihat pada kolom *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0.179 atau 17,90%. Nilai persentase tersebut menunjukkan besar pengaruh dari  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap kemampuan  $Y$  secara bersama-sama (gabungan), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian analisis jalur menunjukkan *error* diberi simbol  $\varepsilon_1$  dan diperoleh

$$\varepsilon_1 = \sqrt{1 - R^2_{4.123}}$$

$$\varepsilon_1 = 0.906$$

## 2. Perhitungan Besar Pengaruh

### a. Pengaruh Langsung

Untuk menghitung pengaruh langsung dilakukan perhitungan seperti berikut.

- 1) Pengaruh langsung ( $X_1$ ) terhadap ( $Y$ )  
( $\rho_{Y.1}$ ):  $X_1 \rightarrow Y = 0.406$  atau 40,60%.
- 2) Pengaruh langsung ( $X_2$ ) terhadap ( $Y$ )  
( $\rho_{Y.2}$ ):  $X_2 \rightarrow Y = 0.747$  atau 74,7%.
- 3) Pengaruh ( $X_3$ ) terhadap ( $Y$ )  
( $\rho_{Y.3}$ ):  $X_3 \rightarrow Y = 0.361$  atau 36,1%.
- 4) Pengaruh langsung pengaruh ( $X_1$ ) terhadap ( $X_3$ )  
( $\rho_{3.1}$ ):  $X_1 \rightarrow X_3 = .011$  atau 1,10%.
- 5) Pengaruh langsung pengaruh ( $X_2$ ) terhadap ( $X_3$ )  
( $\rho_{3.2}$ ):  $X_2 \rightarrow X_3 = 0.671$  atau 67,1%.

### b. Pengaruh Tidak Langsung

Untuk menghitung pengaruh tidak langsung dilakukan perhitungan seperti berikut.

- 1) Pengaruh tidak langsung ( $X_1$ ) terhadap ( $Y$ ) melalui literasi membaca ( $X_3$ )  
 $X_1 \rightarrow X_3 \rightarrow Y = (0.011 \times 0.361) = 0.004$  atau 0,4%.
- 2) Pengaruh tidak langsung motivasi ( $X_2$ ) terhadap kemampuan menulis ilmiah ( $Y$ ) melalui literasi membaca ( $X_3$ )  
 $X_2 \rightarrow X_3 \rightarrow Y = (0.671 \times 0.361) = 0.2422$  atau 24,22%.

## PEMBAHASAN

Pembelajaran menulis merupakan salah aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa, khususnya kegiatan menulis ilmiah. Hal ini karena segala aktivitas kegiatan pembelajaran yang tidak terlepas dari kegiatan menulis, baik itu menulis paragraf, makalah, laporan kegiatan, maupun menulis tugas akhir. Pembelajaran menulis ilmiah yang baik

dapat ditunjang dari berbagai aspek, seperti media pembelajaran yang menarik, motivasi, dan literasi membaca. Ketiga aspek ini memberikan pengaruh yang signifikan dalam kegiatan pembelajaran menulis ilmiah. Hasil penelitian terhadap beberapa sampel yang mengikuti pembelajaran menulis ilmiah di Universitas Cokroaminoto Palopo membuktikan bahwa ketiga aspek tersebut memberikan pengaruh sesuai dengan hasil uji hipotesis. Penggunaan media Youtube memberikan pengaruh dalam menulis ilmiah dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.542 dan nilai signifikansi ( $P$ -value) sebesar 0.013 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ . Selain itu, pada kolom *Standardized Coefficients* menunjukkan nilai koefisien jalur (nilai *beta*) yang berarti bahwa besar pengaruh setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai koefisien jalur ( $\rho_{Y.1}$ ) dan besar pengaruh ( $X_1$ ) terhadap ( $Y$ ) yaitu sebesar 0.406 atau 40,6%. Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Setiadi, Azmi, & Indrawadi (2019) bahwa *Youtube* dapat digunakan sebagai sumber belajar yang kreatif dalam menemukan sumber belajar. Selain itu, Suryaman (2015) juga mengungkapkan bahwa *Youtube* merupakan media yang bersifat interaktif dengan menghadirkan ruang tanya jawab dan diskusi dalam kolom komentar.

Selanjutnya, motivasi juga memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis ilmiah dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.021 dan nilai signifikansi ( $P$ -value) sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ . Selain itu, pada kolom *Standardized Coefficients* menunjukkan nilai koefisien jalur (nilai *beta*) yang berarti bahwa besar pengaruh

setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai koefisien jalur ( $\rho_{Y.2}$ ) dan besar pengaruh ( $X_2$ ) terhadap ( $Y$ ) yaitu sebesar 0.747 atau 74,7%. Dengan demikian motivasi memberikan pengaruh yang cukup besar dalam menulis ilmiah. Salah satu fungsi dari motivasi ialah berfungsi sebagai proses dalam mengarahkan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Hamalik, 2014). Hal ini juga didukung oleh salah satu hasil penelitian tentang pengaruh motivasi dalam pembelajaran menulis berita. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap keterampilan mahasiswa dalam menulis teks berita yang terlihat dari tingkat persentase sebesar 43,29% berada pada kategori baik (Aqidah dan Mansyur, 2019).

Adapun literasi membaca juga memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis ilmiah dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.550 dan nilai signifikansi ( $P$ -value) sebesar 0.013 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ . Selain itu, pada kolom *Standardized Coefficients* menunjukkan nilai koefisien jalur (nilai *beta*) yang berarti bahwa besar pengaruh setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai koefisien jalur ( $\rho_{Y.3}$ ) dan besar pengaruh ( $X_3$ ) terhadap ( $Y$ ) yaitu sebesar 0.361 atau 36,1%. Temuan penelitian ini didukung oleh konsep yang dikemukakan Warsihna (2016) bahwa literasi membaca dan menulis dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Salah satu pemanfaatan TIK ialah penggunaan buku berbasis digital yang cukup mudah dan murah untuk diperoleh,

serta bisa dibaca kapan saja dan di mana saja bergantung dengan jaringan internet yang tersedia.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa media youtube ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), dan literasi membaca ( $X_3$ ) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Hasil penelitian ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis, yaitu: (1) penggunaan media youtube memberikan pengaruh dalam menulis ilmiah dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.542 dan nilai signifikansi ( $P$ -value) sebesar 0.013 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ ; (2) motivasi memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis ilmiah dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.021 dan nilai signifikansi ( $P$ -value) sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ ; dan (3) literasi membaca memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis ilmiah dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.550 dan nilai signifikansi ( $P$ -value) sebesar 0.013 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 356-370.
- Akidah, I. A., & Mansyur, U. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa. *Khazanah Pendidikan*, 13(1).
- Eriyani, N. D. (2020, January 8). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *OSF Preprints*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/439fd>
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, N., & Permana, A. (2021). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH SISWA. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 22(2), 138-152.
- Hidayatullah, A. N. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Nasution, M. K. (2017). Cara menulis karya ilmiah. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, 2.
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(3), 313-323.
- Suryaman, M. (2015). Penggunaan youtube sebagai media pengajaran bahasa dan sastra indonesia pada kurikulum 2013. *Jurnal Oktodika*, 14(5), 56-71.

- Wahyuni, S. (2009).  
Menumbuhkembangkan minat baca  
menuju masyarakat  
literate. *Diksi*, 16(2).
- Warsihna, J., & Warsihna, J. (2016).  
Meningkatkan literasi membaca dan  
menulis dengan teknologi informasi  
dan komunikasi (TIK). *Jurnal  
Kwangsan*, 4(2), 67-80.
- Widyantara, I. M. S., & Rasna, I. W.  
(2020). Penggunaan Media Youtube  
Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19  
Dalam Pembelajaran Keterampilan  
Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal  
Pendidikan dan Pembelajaran  
Bahasa Indonesia*, 9(2), 113-122.